

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anas Malik merupakan seorang putra daerah Padang Pariaman yang lahir pada 29 Desember 1929. Terlahir dari pasangan Abdul Malik dan Siti Aswar, kedua orang taunya Anas Malik berasal dari Padang Pariaman, ayahnya berasal dari Demang Sungai Limau, dari Suku Koto, ibunya berasal dari suku sikumbang, Anas Malik dari suku ibunya yang terpandang ketika Ia menjabat sebagai Bupati Padang Pariaman diberi gelar Datuak *Rang Kayo Majo Basa*, di pasar Sungai geringging.

Anas Malik dilantik pada periode pertama tanggal 1 September 1980 dan diamanahkan lagi pada periode selanjutnya yaitu pada tanggal 31 Agustus yang dilantik oleh Azwar Anas. Upaya-upaya yang dilakukannya dalam merubah pola pikir masyarakat dengan kiat-kiatnya turun kelapangan atau Turba (turun kebawah) dalam membrantas semua perilaku yang merusak tatanan kabupaten Padang Pariaman.

Adapun beberapa kiat yang dilakukan Anas Malik dalam menjalankan kebijakannya di bidang keagamaan, diantaranya: (1) kebersihan, ketertiban dan keindahan, (K3) Anas Malik memulai kebijakannya dari bidang kebersihan, karenanya kebersihan adalah sebagian dari Iman, dengan membersihkan segala hal yang berkaitan dengan itu seperti: wc terpanjang didunia, kebiasaan masyarakat yang melakukan buang Air besar sembarangan, dan ketertiban Anas

Malik melanjutkan setelah kebersihan, itu adalah ketertiban, dengan menertibkan seluruh jemuran pakaian didepan pagar-pagar rumah dan menertibkan yang kelamaan duduk di kedai sambil main domino (Judi), dengan terlaksananya yang namanya kebersihan dan ketertiban maka keindahan akan terpancar dari daerah Padang Pariaman. (2) Menjaga aurat. (3) Berkeliling Setiap Subuh (4) Mendukung Festival Tabuik. (5) Penerapan Pajak terhadap izin penjualan minuman keras Dari beberapa kiat, yang yang dilakukan Anas Malik itu semua disebut dengan Turba (Turun Kebawah), dengan melakukan Turba maka masyarakat yang melakukan kesalahan atas kebijakan yang telah dibuat Anas Malik, akan menerima peringatan bahkan konsekuensi yang telah di buat oleh Anas Malik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas terdapat beberapa rekomendasi yang penulis berikan dan mudah-mudahan dapat memberikan manfaat anatar lain:

1. Kepada pemerintah daerah atau pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, tetap mempertahankan kebijakan yang dilakukan Pemimpin Anas Malik dalam mengubah prilaku manusia, seperti halnya K3, (kebersihan, ketertiban dan keindahan) demi menjaga kebersihan, ketertiban dan keindahan hingga terwujudnya keutuhan dan kemajuan Padang Pariaman kedepannya.
2. Kepada masyarakat kabupaten padang Pariaman seharusnya tidak melupakan perjuangan dalam menjaga kebersihan, ketertiban dan

keindan demi mewujudkan niat almarhum dalam pembangunan Kabupaten Padang Pariaman, dan selalu menjalin Hubungan antara pememrintah, tokoh adat, alim ulama dan masyarakat rantau, secara umum masyarakat yang memiliki domisili di kabupaten Padang Pariaman.

